

ABSTRAK

Dalam dunia bisnis, berhasil tidaknya suatu badan usaha, pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat peluang dan tantangan dimasa yang akan datang baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Berbagai cara dilakukan oleh badan usaha untuk mencapai penjualan yang maksimal, agar diperoleh keuntungan yang maksimum pula.

Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing adalah dengan meningkatkan produktivitas badan usaha. Hal ini dapat tercapai dengan melakukan pengendalian terhadap *cycle time*. *Cycle time* adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan efisien atau tidaknya suatu proses produksi. Efisiennya suatu *cycle time* dalam proses produksi sangat penting karena dapat meningkatkan produktivitas serta dapat tercapai efisiensi dalam biaya produksi badan usaha, yang terdiri dari *direct material*, *direct labor* dan *factory overhead*.

Pada PT "X" sering terjadi penumpukan dalam sediaan bahan baku karena belum adanya perencanaan dan pengendalian bahan baku. Akibatnya bahan baku yang ada rusak karena tidak tahan lama, yang berarti adanya pemborosan dalam penggunaan dana. Selain itu, waktu produksi yang dipakai tidak optimal akibatnya output yang diharapkan tidak bisa tercapai dan tidak bisa memenuhi semua pesanan yang ada.

Untuk mengatasi hal ini, maka dituntut adanya pengendalian dan perencanaan sediaan bahan baku dalam badan usaha. Salah satu cara yang perlu dilakukan adalah dengan menerapkan *cycle time* dalam sediaan bahan baku-nya. Penerapan *cycle time* yang tepat dan cepat akan memberikan keuntungan bagi pihak badan usaha karena penerapan *cycle time* dalam sediaan menyebabkan biaya-biaya yang dikeluarkan dapat ditekan serendah mungkin.

Cycle time merupakan tolok ukur yang penting bagi manajemen yang dapat digunakan sebagai alat manajerial dalam perhitungan waktu proses produksi. Karena itu manajemen dalam membuat putusan untuk pengadaan sediaan dan merencanakan produksi dapat lebih akurat, dan diharapkan badan usaha dapat berproduksi dengan kapasitas maksimum.